

## DAFTAR PUSTAKA

- Awaliah Kasri, R., Imdadun Rahmat, M., Ahsan, A., Muhammad, A., Tyas Purnamasari, A., Amalia, N., & Miranti Yuniar, A. (2020). *Islam Dan Kesehatan Masyarakat: Studi Kasus Konsumsi Rokok Di Indonesia*: Jakarta : Ui Publishing.
- Ayuningtyas, D. (2014). *Kebijakan Kesehatan : Prinsip Dan Praktik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik Provsu. (2020). *Presentase Merokok Pada Penduduk Umur  $\geq$  15 Tahun Menurut Provinsi*.
- Dachi, R. A. (2017). *Proses Dan Analisis Kebijakan Kesehatan (Suatu Pendekatan Konseptual)*. Yogyakarta : Deepublish.
- Harahap, S. P., & Hasibuan, L. R. (2019). Implementasi Peraturan Daerah Kota Medan No. 3 Tahun 2014 Tentang Kawasan Tanpa Asap Rokok Pada Kota Medan. *Jurnal Hukum Responsif Fh Unpab*, 7(7), 96–101.
- Husnaini, H. (2018). Hukum Rokok Analisis Al-Qur'an Dan Fatwa Mui. *Syarah: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi*, 7(1), 63–100. <https://ejournal.iainhokseumawe.ac.id/index.php/syarah/article/view/192>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2018). *Pengendalian Tembakau*. Yogyakarta : K - Media.
- Jauharuddin, A. (2019). Tantangan Dalam Pengelolaan Regulasi Kawasan Bebas Rokok Di Area Sekolah Sma Di Kecamatan Kahu Sulawesi Selatan. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 35(4). <https://doi.org/10.22146/bkm.45192>
- Jiang, N., Gill, E., Thorpe, L. E., Rogers, E. S., De Leon, C., Anastasiou, E., Kaplan, S. A., & Shelley, D. (2021). Implementing The Federal Smoke-Free Public Housing Policy In New York City: Understanding Challenges And Opportunities For Improving Policy Impact. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*, 18(23). <https://doi.org/10.3390/ijerph182312565>
- Kasmad, R. (2013). *Studi Implementasi Kebijakan Publik*. Makasar : Kedai Aksara.
- Kemenkes Ri. (2015). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia* (Pp. 1–11).
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Mardia, Ai. (2020). *Hukum Merokok Menurut Ormas Islam Nu, Muhammadiyah, Persis Dan Mui (Studi Perbandingan)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Mustari, N. Ø, Ip, S., & Si, M. (2015). *Kebijakan Publik*.
- Peraturan Walikota Tebing Tinggi No.3 Tahun 2013.
- Pramono, J. (2020). *Kebijakan Publik*. In *Kebijakan Publik*.
- Purnama Sari, I., Putri, P., Tivanny, T., & Fuanida, U. (2021). Pendidikan Kesehatan Bahaya Merokok Pada Remaja. *Seminar Nasional Adpi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 142–149. <https://doi.org/10.47841/Adpi.V3i1.253>
- Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes. (2011). Pedoman Pengembangan Kawasan Tanpa Rokok. *Pusat Promosi Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Rambe, N. (2018). *Analisis Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (Ktr) Di Sekolah Dasar Kota Padangsidimpuan* [Universitas Sumatera Utara]. <http://repository.usu.ac.id>
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemntrian Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699.
- Riskesdas Prov Sumut. (2018). Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*.
- Rochka, M. M., Anwar, A. A., & Rahmadani, S. (2019). *Kawasan Tanpa Rokok Di Fasilitas Umum*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Satispi, E., & Kurniasih. (2019). *Buku Ajar Kebijakan Publik Teori Dan Aplikasinya* (R. W. Tuti (Ed.); 1st Ed.). Jakarta : Umj Press 2019.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Syahrudin. (2018). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep, Teori, Dan Studi Kasus*. Bandung : Penerbit Nusa Media.
- Taufiqurokhman. (2014). *Kebijakan Publik (Pendelegasian Tanggung Jawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan* (Issue 1993). Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).
- Telaumbanua, I. P. (2021). *Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok ( Ktr ) Di Sma Negeri 17 Medan Fakultas Kesehatan Masyarakat , Institut Kesehatan Helvetia*. 6(3), 247–255. <https://doi.org/10.30829/Jumantik.V6i3.8918>
- Willemsen, M. C., Mons, U., & Fernández, E. (2022). Tobacco Control In Europe: Progress And Key Challenges. *Tobacco Control*, 31(2), 160–163. <https://doi.org/10.1136/Tobaccocontrol-2021-056857>
- World Health Organization. (2020). *Pernyataan: Hari Tanpa Tembakau Sedunia 2020*. <https://www.who.int/indonesia/news/detail/30-05-2020-pernyataan->

Hari-Tanpa-Tembakau-Sedunia-2020

World Health Organization. (2021). *Who Reports Progress In The Fight Against Tobacco Epidemic*. [Www.Who.Int/News/Item/27-07-2021-Who-Reports-Progress-In-The-Fight-Against-Tobacco-Epidemic](http://www.who.int/news/item/27-07-2021-who-reports-progress-in-the-fight-against-tobacco-epidemic) (5 November 2021)

Yunus, M., & Aljurida, A. (2021). *Hitam Putih Kebijakan Publik Di Indonesia*. Indramayu : Cv. Adanu Abitama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2115/Un.11/KML/KP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Riset**

15 Juli 2022

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Khairul Umam Prayogi  
NIM : 0801183485  
Tempat/Tanggal Lahir : Nagori, 14 Maret 2000  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII(Delapan)  
Alamat : Dusun 6 Desa Tinokkah Kelurahan Tinokkah Kecamatan Sipispis

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMA NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Juli 2022  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*


**Dr. Mhd. Furgan, S.Si., M.Comp.Sc.**  
NIP. 198008062006041003

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN  
*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul,  
untuk mengetahui keaslian surat*

## Lampiran 2. Surat Izin Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828  
Website : <http://www.disdik.sumutprov.go.id> E-mail : [disdiksu@sumutprov.go.id](mailto:disdiksu@sumutprov.go.id)  
M E D A N

---

Medan, 26 Juli 2022

Nomor : 071/9334/Subbag Umum/ /2022 Kepada Yth :  
Sifat : Biasa Kepala SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi  
Lampiran :-  
Hal : Izin Riset di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B.2115/Un.11/KM.I/KP.00.9/07/2022 tanggal 15 Juli 2022 tentang Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :


Nama : **KHAIRUL UMAM PRAYOGI**  
NIM : **0801183485**  
Jurusan :  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Tujuan : SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi  
Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan riset dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan riset, diharapkan melaporkan hasil riset tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
Pih. Sekretaris

  
**IVAN KHAIRUZAN, SE, MAP**  
PEMBINA-TINGKAT I  
NIP. 197302201993031005

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN

Tembusan Yth:  
1. Kepala Dinas Pendidikan Provsu (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FKM UINSU  
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kab/Kota  
4. Yang bersangkutan  
5. Arsip

### Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 KOTATEBING TINGGI**  
Alamat : Jl. Gunung Leuser Telp. (0621) 21060 Tebing Tinggi 20614  
Website : <http://www.sman3tt.sch.id> Email : [info@sman3tt.sch.id](mailto:info@sman3tt.sch.id)

---

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3/12603 /SMAN3.TT/ 08 /2022


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SIMON MANURUNG.M.Si  
NIP : 19650618 199003 1 002  
Pangkat / Gol Ruang : Pembina Tingkat 1, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : Dinas Pendidikan Prov. Sumatera Utara

Dengan ini menerangkan bahwa saudara :

Nama : KHAIRUL UMAM PRAYOGI  
NIM : 0801183485  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Benar telah melakukan Penelitian untuk Skripsi di SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi sesuai Surat dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Dinas Pendidikan nomor 071/4334/Subbag Umum/ /2022 Tanggal 26 Juli 2022 dengan judul “ **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMA NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**”  
Tanggal Penelitian : 02 Agustus s.d 13 Agustus 2022  
Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan dan seperlunya.

Tebing Tinggi, 15 Agustus 2022  
PELETAK TANDA TANGAN KEPALA SEKOLAH  
  
Drs. SIMON MANURUNG.M.Si  
NIP. 19650618 199003 1 002

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 4. Lembar Persetujuan Penelitian**

**INFORMED CONSENT**

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jabatan :

Menyatakan bersedia menjadi informan pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Khairul Umam Prayogi

NIM : 0801183485

Alamat : Dusun 6 Nagori II, Desa Tinokkah Kecamatan Sipispis

Judul Penelitian : Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi

Informasi dan identitas diri yang nantinya akan Bapak/Ibu isi dalam pedoman wawancara ini akan terjamin kerahasiannya dan tidak disebar luaskan, serta tidak akan mempengaruhi penilaian terhadap kinerja dan tempat kerja Bapak/Ibu. Untuk itu diharapkan kepada Bapak/Ibu menjawab pedoman wawancara ini dengan sebenar – benarnya, karena kejujuran dari Bapak/Ibu dalam menjawab pertanyaan ini akan mempengaruhi dari hasil penelitian ini. Atas partisipasinya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Pernyataan : Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, maka saya dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Tebing Tinggi,.....2022

( )



**Lampiran 5. Pedoman Wawancara**

**Pedoman Wawancara Kepala Sekolah, Guru BK dan Guru  
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMA  
NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI**

Lokasi :  
Waktu :  
Nama :  
Umur :  
Jabatan :  
Pendidikan Terakhir :



**A. Faktor Komunikasi**

1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
2. Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
3. Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
4. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
5. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
6. Apakah bapak/ibu mengetahui peraturan walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sekolah?
7. Dimana sajakah tempat-tempat yang ditetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?

## **B. Faktor Sumber Daya**

1. Apa sajakah sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
2. Siapa saja yang menjadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?

## **C. Faktor Disposisi**

1. Apakah bapak/ibu seorang perokok?
2. Apakah bapak/ibu pernah merokok di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap penetapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
4. Apakah bapak/ibu pernah melihat warga sekolah merokok di sekolah?
5. Apakah di sekolah ini ada sanksi bagi mereka yang merokok?
6. Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?

## **D. Faktor Birokrasi**

1. Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
2. Siapa sajakah yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
3. Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
4. Kapan pengawasan tersebut dilakukan?
5. Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

## Pedoman Wawancara Siswa SMA

### IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI SMA NEGERI 3 KOTA TEBING TINGGI

Lokasi :  
Waktu :  
Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Kelas :



#### A. Faktor Komunikasi

1. Apakah adik mengetahui tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
2. Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
3. Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
4. Apakah adik pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
5. Siapa yang melakukan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
6. Apakah adik mengetahui peraturan walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok (KTR) sekolah?
7. Dimana sajakah tempat-tempat yang ditetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?

## **B. Faktor Sumber Daya**

1. Apa sajakah sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)?
2. Siapa saja yang menjadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
3. Siapa saja yang menjadi sasaran kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?

## **C. Faktor Disposisi**

1. Apakah adik seorang perokok?
2. Apakah adik pernah merokok di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana tanggapan adik terhadap penetapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
4. Apakah adik pernah melihat warga sekolah merokok di sekolah?
5. Apakah di sekolah ini ada sanksi bagi mereka yang merokok?
6. Sanksi apa yang diberikan terhadap pelanggaran tersebut?

## **D. Faktor Birokrasi**

1. Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
2. Siapa sajakah yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
3. Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di sekolah ini?
4. Kapan pengawasan tersebut dilakukan?
5. Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

**Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian**



**Sampah puntung rokok banyak berserakan di depan kamar mandi siswa**



**Suasana SMA Negeri 3 Kota Tebing Tinggi**





**Wawancara bersama dengan informan**  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



## Lampiran 7. Transkrip Wawancara

### TRANSKRIP WAWANCARA

**Keterangan :**

**P : Peneliti**

**N : Narasumber**

#### Informan Kepala Sekolah

P : Maaf Pak sebelumnya apakah bapak mengetahui tentang Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Ya mengetahui dari pamphlet – pamphlet.

P : emm apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Tujuan dari kawasan tanpa rokok ya untuk memberikan suatu tempat atau ruang yang memang emm tidak di perbolehkan merokok sehingga tempat itu bisa menjadi lebih sehat dan kondusif.

P : Terus pak apa manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok pak kira-kira?

N : Ya manfaatnya sehingga tempat itu ya terasa lebih bersih dan segar.

P : Apakah bapak pernah mendapatkan sosialisasi mengenai Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Pernah ada institusi melalui wakil humas itu dari dinas kesehatan dan puskesmas terdekat.

P : Apakah bapak mengetahui peraturan Walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah?

N : Tidak saya tidak tau itu.

P : hmm terus dimana sajakag tempat-tempat yang dijadikan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Ya kalau untuk di sekolah untuk pelajar itu di semua tempat tapi kalau untuk guru yang pasti diruang kelas itu tidak boleh.

P : Apa sajakah sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan penerapan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Ya dalam bentuk pamphlet -pamphlet ataupun spanduk ya, untuk kawasan-kawasan tertentu dibuat supaya tahu bahwa dilokasi itu ya, merupakan Kawasan Tanpa Rokok.

P : Siapa yang menjadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N: Pelaksananya dan semua yang terlibat baik kepala sekolah , wakil, guru, pegawai, dan sebagian pengurus OSIS.

P : Terus yang menjadi sasarannya siapa pak?

N : Sementara sasarannya ya udah pasti seluruh siswa terutama siswa laki – laki yang bisa kita lihat cenderung merokok.

P : Apakah bapak seorang perokok?

N : Nggak gapernah merokok saya.

P : Bagaimana tanggapan bapak terhadap penetapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Ya saya rasa sangat bagus mengingat juga siswa mungkin, ya masih terlalu dini untuk merokok begitu juga bapak gurunya supaya tindakan merokoknya juga bisa dibatasi terutama tidak dihadapan para siswa-siswi.

P : Apakah bapak pernah melihat warga sekolah merokok di lingkungan sekolah?

N : Iya pernah, pernah itu guru saya pernah melihatnya ngerokok di ruangan guru, kalau siswa pernah juga.

P : Apakah di sekolah ini ada sanksi bagi yang merokok pak? Sanksi apa yang diberikan pak?

N : Ada untuk siswa ada sanksinya pertama itu kita berikan hukuman ya itu biasanya guru bimbingan konseling yang menghukum dan selanjutnya dikasih dia surat peringatan atau SP ya namanya biasanya itu sanksinya berupa panggilan orang tua dan kalau sudah sering mendapatkan SP dan tidak ada efek jera akan kami keluarkan dari sekolah.

P : Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Di sekolah ini untuk pengawas atau apa itu namanya komite khusus ya itu nggak ada,.

P : Siapakah saja yang menjadi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Pengawasan hanya diserahkan ke guru bp aja itu secara rutin ya untuk ngawasi siswa supaya tetap ya tidak merokok di sekolah ini. Ya yang menjadi

pengawasnya ya guru bp itu tadi dan setiap guru sebenarnya jika ada terlihat tapi udah pasti guru BP nya selalu bertindak untuk mengawasi.

P : Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Pelatihannya sendiri gadak.

P : Kapan pengawasan tersebut dilakukan pak? Dan bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

N : Pengawasannya dilakukan itu biasanya pada jam belajar sesekali mungkin ke lokasi-lokasi yang mungkin di curigai tempat siswa itu merokok atau pada saat jam istirahat berlangsung.

### **Informan Guru BK**

P : Apakah bapak mengetahui tentang kawasan tanpa rokok pak?

N : Eemm yang saya tau eemm tentang kawasan tanpa rokok itu kan berarti kan dia kan tidak ada yg namanya asap rokok ataupun yang merokok disekolah ini, itu yg saya tau, cuman kalo disini beda lagi, itu dia.. kawasan tanpa asap rokok semuanya merokok. baik muridnya maupun gurunya

P : Jadi pak tujuan dari pelaksanaan kawasan tanpa rokok apa pak?

N : Ya supaya murid-murid khususnya murid-murid ya tidak ada yg pertama ni membawa rokok dan yg kedua jelas meghisapnya itu tujuannya

P : Manfaat dari pelaksanaannya pak?

N : Ya berdampak baik la kan supaya kedepannya yg merokok pun atau uda candu dia mengurangi dari mengurangi gadak lagila yakan, berarti kan miskinla, kan gitu dia

P : Apakah bapak pernah mendapatkan sosialisasi kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak

N : Gaada sosialisasi, penting tmpel aja

P : dari dinkes gaada pak?

N : Gaada. itu kami tau ya, haa

P : Siapa yg melakukan sosialisasi, gaadak ya?

N : Eem yaa kami ajala yg menerapkannya karna uda terlalu banyak dia disini kan itu aja dia

P : Apakah bapak mengetahui peraturan walikota yg membahas kawasan tanpa rokok pak?

N : Peraturan wali kota..kami kurang, kurang taula sampek kesitu, penting kami sebagai guru mendidik anak-anak disini aturan mental tempe jadi mental baja terus dari yg kebiasaan buruk di smp kami robah di sma,kekgitu dia, itu ajanya

P : Dimana saja tempat yg ditetapkan menjdi kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Di kamar mandi satu, didepan, udah cuman dua aja, didepan itu adatu dipasang pamplet kan terus di kamar mandi

P : Nggak pak maksudnya tempat yg ditetapkan berarti semua?

N : Iya semua tempat

P : Sumber daya peralatan pak yg digunakan untuk pelaksanaan KTR ini pak?

N : Gaada

P : Kayak plang gitu pak?

N : Cuman plang doang, ha a

P : Yang menjadi pelaksana kebijakan kawasan tanpa rokok di skolah ini siapa pak?

N : Jelas pimpinannya, itu kepala sekolah

P : Siapa yg menjadi sasaran kebijakan kawasan tanpa rokok di skolah ini pak?

N : Semua guru, semua guru dan siswa ya, iya pertama kepek memberikan sama kami kamilah yang selalu bilang kalo kmi datangi ke kelas tu jangan bawak rokok jangan bawa ya ketika mereka merokok dalam.sekolah berarti kan tidak ada kesalahan kami kan, itu dia

P : Apakah bapak seorang perokok pak?

N : Iya

P : Bapak pernah merokok di lingkungan sekolah pak? dikelas misalnya?

N : Gak pernah, saya merokok disini aja (Ruang BK)

P : ooo jadi diruangan ini aja ya pak?

N : Iya di ruangan ini aja karna satu, saya pun merokok disini pun banyak kan yg merokok apalagi saya merokok diluar yakan, haaa makanya saya ada asbak ini ini asbak saya, haaa itu dia.

P : Bagaimana tanggapan bapak terhadap penetapan kebijakan kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Kebijakannya? kebijakannya ya sangat sangat bagus untuk sekolah ini supaya kedepannya diri kelas 10 nanti tidak berkembang lagi dia.

P : Apakah bapak pernah melihat siswa ataupun guru yang merokok di sekolah pak?

N : Kalau murid ada, kalau guru juga ada.

P : Apakah disekolah ini ada sanksi bagi mereka yg merokok pak?

N : Ada, sanksinya kmi panggil orang tuanya kami bilang ke orang tuanya buk anak ibuk merokok rokoknya dibelik satu bungkus kadang dua bungkus malahan, dan itu kami buat sanksinya surat perjanjian pake materai 10 ribu, itu dia

P : Apakah telah dibentuk pengawasan kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Gaada, gaada, iya

P : Berarti yang jadi pengawasan tanpa rokok juga gaada ya pak pengawasnya?

N : Gaada pengawasnya.

P : Biasa pengawasan dilakukan kapan pak misal dari guru bk gitu?

N : Kami selalu merajia seminggu itu pinomat dua kali, itupun tanpa anak didik kami tau kami datang tiba-tiba kami bedah semua tasnya dan dalam bulan ini juga ada kami dapat 2 bungkus rokok satu rokok surya satu rokok sampurna itu masih di bungkus rapi itu dia.

P : Jadi pak kapan pengawasan dilakukan pak?

N : Mungkin secepatnya.

P : Nggak maksudnya pengawasan kalo misalnya ada yg merokok gitu pak?

N : Maksudnya gimana?

P : Kapan pengawasannya misalnya merajianya kapan gitu?

N : Ya itu seminggu tu dua kali cuman kami tidak.. kami sidaknya tiba-tiba ni, kadang mau senin, kadang hari Kamis gitu pokoknya dimana kami ni, yauda kami rajia gitu kami sidakla gitu.

### **Informan Tenaga Kependidikan (TU)**

P : Apakah ibu mengetahui tentang Kawasan Tanpa Rokok bu?

N : Ya saya mengetahuinya.

P : Eee apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok bu?

N : Tujuannya itu untuk emm daerah yang sehat yang bisa untuk contohnya anak anak ibu hamil atau kawasan yang tidak menyukai hawa asap rokok.

P : Apakah manfaat dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok buk?

N : Manfaatnya untuk menghirup udara yang bersih.

P : Apakah ibu pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini bu?

N : Pernah

P : Siapa bu yang melakukan sosialisasi?

N : Itu dari puskesmas emm kaya ini kan tetangga dinas kesehatan yang melakukan puskesmas wilayah kerjanya.

P : Eee apakah ibu tau peraturan walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok bu di kota ini ?

N : Ada.

P : Peraturan nomor berapa bu kira-kira?

N : saya kurang tau cuma kalo nomor saya kurang tau.

P : Dimana saja tempat yang ditetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Dimana aja, pertama kalo itu disini UKS itu kawasan bebas rokok kawasan tanpa rokok karena kan itu ruang kesehatan untuk siswa kedua hmm sama ruang kelas karena itu siswa kan dilarang merokok.

P : Apa saja sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok bu?

N : Misalnya? Maksudnya, contohnya gimana?

P : Pamplet, plang.

N : Yak plangnya ada, eh ada ga plangnya ya plangnya ada, udah gitu pemberitahuan.

P : Siapa yang menjadi pelaksana Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini buk?

N : Guru BP guru keknya semua pihak lah baik guru dan tenaga kependidikan karena sini saya namanya sekolah bukan daerah yang bebas merokok.

P : Yang jadi sasarannya buk?

N : Sis ya siswa lah yang ga boleh merokok.

P : Guru ngga ya buk?

N : Itu tapi kalau guru kalau dia lagi mengajar itu tidak kami tidak diperbolehkan merokok karena kan mengasih contoh.

P : oh iya, apakah ibuk seorang perokok?

N : Tidak.

P : Pernah merokok di lingkungan sekolah?

N : Tidak.

P : Bagaimana tanggapan ibuk mengenai penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini bu?

N : Tanggapan saya ya bagus.

P : Apakah ibu pernah melihat warga sekolah yang merokok buk? Seperti guru dan siswa?

N : Kalo siswa tidak kalau guru hanya diruang lingkup guru gitu maksudnya ntah diruang guru ya, atau di lobby, atau diluar diruangan satpam ya.

P : Apakah ibuk ehmm ada sanksi buk yang bagi mereka yang merokok?

N : Maksudnya ntuk siapa guru atau siswa?

P : Guru dan siswa.

N : Kalo guru tidak ada kalau guru kalau missal dia merokok waktu dia ngajar itu dapat teguran kalo siswa itu biasanya kita pemanggilan orang tua.

P : Apakah telah dibentuk pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini ?

N : Maksudnya?

P : Pengawas untuk emm Kawasan Tanpa Rokok?

N : Iya

P : Udah dibentuk bu?

N : Kalo misalnya dibentuk saya kurang tau kerna tapi kalau misalnya kawasan tanpa rokok itu kita ke wakasek, dari kepala sekolah ke wakasek kesiswaan dari wakasek kesiswaan itu biasanya guru kelas maksudnya guru wali kelas itu lari ke guru BK.

P : Siapa yang menjadi pengawasnya buk?

N : Wakil kepala sekolah ya bagian kesiswaannya kalo itu.

P : Apakah telah dilakukannya pelatihannya buk bagi pengawasnya?

N : Pelatihannya tuk sapa gurunya atau siswanya?

P : Untuk gurunya baik pengawasnya.

N : Tidak ada.

P : kapan biasanya bu pengawasan tersebut dilakukan?

N : Biasanya itu kami sidaknya mendadak tanpa pemberitahuan ke kelas.

P : Bagaimana buk pengawasannya dilakukan?

N : Maksudnya?

P : Pengawasannya razianya?

N : Itu pada waktu orang itu belajar kami datang tiba – tiba.

### **Informan Guru Kelas X**

P : Apakah bapak mengetahui apa itu Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Saya tau itu orang yang dilarang merokok kawasannya.

P : Apa tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Tujuannya itu untuk kesehatan.

P : Kalo manfaatnya pak?

N : Manfaatnya ya untuk kebersihan lingkungan dan kesehatan juga.

P : Apakah bapak pernah mendapatkan sosialisasi tentang KTR di sekolah ini pak?

N : Ada dari dinas kesehatan.

P : hmm apakah bapak tau peraturan walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok?

N : Ya tau saya

P : Perwali nomor berapa pak kira-kira?

N : Tapi kalau nomornya berapa yaa ah lupa lah dek.

P : Dimana aja pak tempat-tempat yang dijadikan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Di taman bunga, di kelas dan semua ruangnya.

P : emm terus pak apa aja sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan KTR?

N : Plang baru adalagi poster-poster.



P : Kemudian pak siapa yang jadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Para pihak pimpinan.

P : Kalau yang jadi sasarannya pak?

N : Guru dan siswa.

P : Apakah bapak seorang perokok pak?

N : Nggak merokok saya dek.

P : Kekmana pak tanggapan bapak terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Penerapannya ya lumayan bagus.

P : Apakah bapak hmm pernah ngeliat warga sekolah yang merokok di sekolah ini pak?

N : Untuk bapak gurunya ya saya pernah lah dek liat, tapi kalau untuk siswanya sendiri gapernah sih saya liatnya secara langsung gitu.

P : Apakah ada sanksi bagi mereka yang ngerokok pak? Terus biasanya apa sanksinya pak?

N : Ada seperti hukuman seperti di skors untuk siswa tapi kalo guru gak ada sih kayaknya dek.

P : Lanjut ya pak, apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Kalok dibentuk sih setau bapak gak ada si dek, palingan ya itulah apa guru BP he eh.

P : Terus pak ada ga pelatihannya bagi yang mengawasi KTR?

N : Kalo pelatihan gadak sih pernah dibuat pelatihan khusus KTR itu gak ada.

P : Kapan pak pengawasan KTR dilakukan dan bagaimana biasanya pengawasannya?

N : Biasanya itu setau saya pas jam-jam istirahat atau sidak pas jam pelajaran berlangsung gitu-gitu.

### **Informan Guru Kelas XI**

P : Apakah bapak mengetahui tentang kawasan tanpa rokok

N : eeemm utk saat ini tau

P : Tujuan dari pelaksanaan kawasan tanpa rokok pak?

N : Tujuannya itu untuk menciptakan lingkungan yang bersih 1, yg sehat dan juga harmonis la begitu kalo gaada asap kan anak-anak murid kan juga bisa sehat gtu hidupnya.

P : Manfaatnya pak dari pelaksanaan kawasan tanpa rokok?

N : Kayanya kalo untuk tujuan sama manfaat itu hampir samala, samala keknya.

P : Apakah bapak pernah mendapatkan sosialisasi kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Pernah dapat itu kemarin rapat dari sekolah dan guru-guru memberitahu kalo sekolah ini adalah lingkungan kawasan tanpa rokok jadi untuk seperti kantin dan ruangan-ruangan kelas gitu tidak diijinkan untuk merokok disitu.

P : Siapa pak yang melakukan sosialisasi kawasan tanpa rokok di sekolah ini?

N : Yang melakukan sosialisasinya itu ya, kalo untuk pada guru-guru itu tentunya kepala sekolah dan jajarannya terus untuk guru-guru juga sosialisasi kepada murid-murid gitu dia.

P : Apakah bapak mengetahui peraturan wali kota yang membahas kawasan tanpa rokok pak?

N :Seperti, eem keknya untuk wali kota sendiri belum pernah dengar cuman keknya itu turunannya langsung ke kepala sekolah baru ke kami gitu ke guru-guru.

P : Di mana sajakah tempat yang dijadikan kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Sepertinya seluruh apa tempat di sekolah ini tidak boleh merokok.

P : Apa saja sumber daya peralatan yg digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan dari kawasan tanpa rokok?

N : Ya kalo sumber dayanya berupa alat ya kayak pamplet kayak tempat-tempat.. apalagiya, kayak pamplet itu jugak brosur dibuat.

P : Siapa yg menjadi pelaksana kebijakan kawasan tanpa rokok di sekolah ini pak?

N : Guru-guru dan kepala sekolah.

P : Yang menjadi sasarannya pak?

N : Anak murid.

P : Apakah bapak seorang perokok?

N : iya.

P : Apakah bapak pernah merokok di lingkungan sekolah pak?

N : Tidak tidak tentunya.

P : Bagaimana tanggapan bapak tentang penerapan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Kalo pemanfaatannya.. emm.. tanggapan saya ya gitu? ya baguslah untuk namanya kita juga seorang guru kan masak seorang guru merokok di depan murid kan itu dah merupakan suatu hal yg gak wajar la seperti itu jadi kita gak merokok juga anak murid juga melihat kalo seorang guru gak merokok kan ada yg ditru dia seperti itu.

P : Apakah bapak pernah melihat warga sekolah merokok pak misalnya guru atau siswa?

N : Pernah pernah.

P : Apakah disekolah ini ada sanksi bagi mereka yg merokok pak?

N : Kalo untuk anak murid sendiri pasti adalah sanksinya berupa dipanggil ke ruang BP dicatat namanya istilahnya ada catatan kelakuan siswa seperti itu nanti diproses lebih lanjutla nanti dipanggil orang tuanya, seperti itu.

P : Apakah telah dibentuk pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Untuk saat ini kita.. untuk saat ini keknya kita seperti ini kooperatif ajasi seluruh sekolah,emm.. seluruh guru dan apa bersatu untuk untuk itu gak melanggar.

P : Siapa yg menjadi pengawas kawasannya pak?

N : Pengawas..?

P : Dari untuk kawasan tanpa rokok, pengawas yg merokok ini.

N : Pengawasnya sepertinya.. sama jugak seperti guru kepala sekolah cuman kepala sekolah lebih akfitnya untuk menjadi pengawas seperti itu.

P : Apakah telah diadakan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Belum, belum ada.

P : Biasanya pengawasan tersebut dilakukan kapan pak?

N : Pengawasannya setiap harila pasti setiap jam-jam sekolah juga dilakukan la itu cek cek ke kamar mandi kalo ada murid gitu.

P : Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan pak?

N : Maksudnya?

P : Bagaimana pengawasan tersebut dilakukan?

N : Pengawasannya ya gitu guru-guru kadang guru BP emm jugak menseser kelas-kelas atau kantin-kantin yang dicurigai tempat-tempat sarang-sarang untuk merokok gitu untuk siswa-siswa apa murid-murid itu gitu.

### **Informan Guru Kelas XII**

P : Apakah bapak mengetahui Kawasan Tanpa Rokok Pak?

N : Ya saya mengetahui.

P : Tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Yang pertama agar kawasan itu bebas polusi asap rokok, yang kedua terjaganya generasi muda dari hal hal tentang rokok.

P : Manfaat dari pelaksanaanya pak?

N : Manfaatnya pelaksanaanya jelas lebih baik karena kualitas udara itu di lingkungan sekolah di lingkungan kelas terutama kalau guru itu tidak merokok di kelas tentu kualitas lingkungan akan lebih baik tanpa polusi asap rokok. Yang kedua mencontohkan perbuatan yang baik meninggalkan rokok kepada siswa-siswa.

P : Iya, apakah bapak pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : eeee ada.

P : Darimana pak ?

N : emm itu sosialisasinya dulu dari emm sekilas emm emm bekerjasama dengan BNN. BNN menyatakan bahwa rokok itu pertama emm pangkal dari masuknya narkoba itu dari rokok.

P : Apakah bapak mengetahui peraturan Walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : emmm Nggak nggak mengetahui tapi dulu pernah mendengar.

P : Dimanakah tempat-tempat yang menjadi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : eee pertama ruang guru, kedua kelas, ketiga kantin kemudian ada memang ruang yang diizinkan untuk merokok emm tapi yang selebihnya itu ruang yang tidak diperbolehkan untuk merokok.

P : Apa saja sumber daya peralatan di sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Pertama tulisan – tulisan di tempat yang gampang dilihat ya itu salah satunya kemudian di mading – madding itu ada di mading apa namanya menyatakan ketentuan bahwa dilarang atau kawasan bebas rokok.

P : Siapa yang menjadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : emm Jelas semua emm stakeholder di SMA Negeri 3 termasuklah guru – guru.

P : Siapa yang menjadi sasaran kebijakannya pak?

N : Pertama guru – guru yang merokok yang kedua mungkin siswa kita yang mungkin bisa tau bahwa siswa itu kan gaboleh merokok jadi paling tidak membatasi eee konsumsi rokok siswa untuk disekolah.

P : ee apakah bapak seorang perokok pak?

N : Tidak.

P : Apakah bapak pernah merokok di lingkungan sekolah?

N : Nggak pernah

P : Bagaimana tanggapan bapak tentang penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Tanggapannya ya bagus ya.

P : Apakah bapak eee pernah melihat warga sekolah merokok di lingkungan sekolah pak?

N : pernah

P : Apakah di sekolah ini ada sanksi bagi mereka yang merokok?

N : Sejauh ini untuk guru belum ada sanksi ya tapi kalau untuk siswa memang ada itu point – point nya siswa bawa rokok, siswa ketahuan merokok di sekolah ada point – pointnya bahkan kalo dah penuh poinnya bisa dikeluarkan.

P : Apakah telah dibentuk pengawas Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini pak?

N : Belum ada

P : Siapa yang menjadi pengawasnya pak biasanya?

N : Biasanya paling tidak pengawas nya hanya diinstruksikan melalui wakasek – wakasek.

P : Apakah telah dilakukan pelatihan bagi pengawas Kawasan Tanpa Rokok pak?

N : Selama ini belum.

P : Kapan pengawasan tersebut dilakukan pak?

N : belum belum ter terlaksana dengan baiklah belum ada pengawasan.

P : Bagaimana biasanya kalo ada pengawasannya pak?

N : Biasanya melalui rapat-rapat kepala sekolah kadang menegur guru oke bapak ibuk untuk ngerokok misalnya tolong usahakan jangan dikelas pas lagi ngajar atau pas dikantin yang sedang banyak banyaknya siswa belanja saat itu tolong jangan merokok disitu.

### **Informan Kelas X**

P : Apakah adek tau dek apa itu Kawasan Tanpa Rokok?

N : Kawasan tanpa rokok adalah tempat dilarang merokok.

P : Terus dek apa tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok itu sendiri?

N : Tujuannya adalah agar orang tidak merokok bang.

P : Lanjut ya dek, kalo manfaatnya apa kira-kira?

N : Dari Kawasan Tanpa Rokok ini bang?

P : Iya dari KTR ini.

N : Ya manfaatnya adalah untuk lingkungan yang sehat.

P : Adek pernah gak dapet sosialisasi tentang Kawasan Tanpa Rokok?

N : Yang melakukan sosialisasinya adalah guru dan kepala sekolah bang itu dikasitau sih bahwasannya di sekolah gabolet merokok, gabolet bawa rokok karena nanti kalo melanggar dikasih point-point gitu bang.

P : Oiya iya, tau gak peraturan Walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok?

N : Saya kalau itu gatau bang.

P : hmm kalo disini dimana aja kira-kira tempat yang dijadikan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Tempat-tempat kawasan tanpa rokok itu kelas, seluruh lingkungan sekolah.

P : Terus apa sajakah sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Itu kek misalnya alatnya ya bang kayak pemberitahuan?

P : Iya.

N : Oh plang larangan merokok bang

P : Kalo disini dek siapa kira-kira yang jadi pelaksana Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Biasanya kepala sekolah, guru sih bang.

P : Kalo yang jadi sasarannya dek?

N : Sasarannya kami para siswa.

P : Apakah adik seorang perokok dek?

N : Iya bang tapi sekarang ya jarang lah gitu keknya dah lama pun ngga.

P : Pernah merokok di lingkungan sekolah gak dek?

N : Gapernah bang.

P : hmmm kek manasih dek tanggapanmu tentang penetapan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok disekolah ini?

N : Tanggapan saya bagus sih bang karena biar lingkungan bersih dan sehat.

P : emmm pernah gak liat orang merokok di sekolah ini?

N : Guru pernah siswa juga pernah kalo siwa itukan bang biasanya dikamar mandi dia ngerokoknya.

P : Terus kalo gitu dikasih sanksi gak dek?

N : Ada bang mendapatkan skors tapi kalau untuk guru belum ada sanksi yang tegas sih setauku ya bang.

P : Oh berarti kalo siswa di skors kalo guru nggadak ya?

N : Iya bang.

P : Disini ada gak dek dibentuk pengawas khusus gitu yang ditugaskan untuk mengawasi Kawasan Tanpa Rokok?

N : Gak ada bang keknya dibentuk palingan itulah bang guru BK ajasih yang ngawasi.

P : Berarti pengawasnya siapa kira-kira?  
N : Itu tadi bang guru BK yang jadi pengawasnya.  
P : Kalo pelatihannya ada gak?  
N : Pelatihannya gak ada bang eh tapi gataulah bang.  
P : Biasanya nih kapan pengawasan itu dilakukan?  
N : Pas jam istirahat bang tu kadang mau ada razia.  
P : Terus kek mana pengawasannya itu?  
N : Ya biasanya guru BK nya keliling bang untuk ngawasi.

### **Informan Kelas XI**

P : Dek tau gak apa itu Kawasan Tanpa Rokok?  
N : Iya tau bang kaya misalnya di sekolah gitu banyak diletak pamphlet-pamplet atau poster – poster Kawasan Tanpa Rokok dilarang merokok untuk guru – guru terutamanya yang disekolah tersebut supaya tidak merok dan mencontohkan yang tidak baik untuk anak muridnya.  
P : Oiya iya, terus tujuannya apa kira kira dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?  
N : Tujuannya adalah nah kaya tadi kan dibuatnya Kawasan Tanpa Rokok kan supaya masyarakat sekolah termasuk guru-guru maupun pengawas sekolah petugas kebersihan supaya tidak merokok di sekolah makanya perlu Kawasan Tanpa Rokok dan larangan-larangan merokok di seluruh kawasan sekolah gitu bang.  
P : Nah kalo manfaatnya?  
N : Manfaatnya adalah supaya lingkungan bersih dan sehat bang.  
P : Apakah adek pernah dapet sosialisasi tentang Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini dek?  
N : Untuk sosialisasi iya pernah bang disekolah ini haritu diadakan oleh dinas kesehatan Tebing Tinggi kalau gasalah bang.  
P : Oh berarti dinkes Tebing lah ya yang sosialisasi?  
N : Iya bang.  
P : Terus kamu tau gak peraturan Walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok?



N : Nah kalo peraturan walikotanya kurang tau sih bang.

P : Terus dimana aja emmm tempat-tempat yang dijadikan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Di sekolah ini yang diseluruh tempat dijadikan Kawasan Tanpa Rokok bang dimulai dari kantin yang misalnya khusus guru gitupun tetap Kawasan Tanpa Rokok mulai dari masuk pintu gerbang ke seluruh daerah sekolah ini termasuk Kawasan Tanpa Rokok.

P : Kalo sumber daya peralatan yang digunakan sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan penerapan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Nah sumber dayanya itu kek misalnya plang-plang Kawasan Tanpa Rokok seperti didepan gerbang itu ada plangnya tidak boleh merokok barutu ada di beberapa kelas yang mengingatkan lagi dilarang merokok disini gitu-gitu bang.

P : Pelaksana KTR di sekolah ini siapa dek?

N : Disekolah ini yang jadi pelaksananya itu dari guru-guru, terus guru BP bang nah terus mereka bekerjasama sama pihak OSIS bang.

P : Kalo sasaran dari Kawasan Tanpa Rokok di sini siapa dek?

N : Yang menjadi sasarannya di sekolah ini seluruhnya bang mulai dari guru guru hingga siswa-siswa.

P : Apakah adek seorang perokok dek?

N : Iya bang tapi ga sering bang.

P : Terus pernah merokok di sekolah gak dek?

N : Hmmm pernah bang dikamar mandi tapi sekali ajasi bang.

P : Lalu, bagaimana tanggapan adek tentang penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini dek?

N : Bagus bang bagus kali soalnya kan supaya tidak mencontohkan yang buruk – buruk sama anak – anak muridnya sehingga anak muridnya pun tidak melakukan hal itu tidak mencontoh perilaku merokok di sekolah gitu bang.

P : hmm apakah adek pernah liat warga sekolah yang merokok di lingkungan sekolah?

N : Siswa guru pernah bang Nampak merokok. Kalo guru pernah liat merokok diruangan guru bang.

P : Ada sanksi gak kalo misalnya ketahuan merokok dek?

N : Sanksi ada bang kek misalnya misalnya dia ketahuan merokok ada dikasih surat peringatan pertama surat peringatan kedua hingga panggilan orang tua dan bisa dikeluarkan dari sekolah bang. Tapi sanksi untuk guru kayaknya belum ada ya bang soalnya sering tenampak juga kok guru merokok diruang guru gitu.

P : Oh jadi itu ya sanksinya?

N : Iya.

P : Apakah telah dibentuk pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Belum ada bang yang khusus kek gitu bang, cuman ada palingan dari guru BK kadang dibantu sebagian anak OSIS lah bang, cuman kan awak gak anak OSIS kan bang jadinya gapala tau.

P : Terus udah dilaksanakan pelatihan gak dek bagi pengawasnya tersebut?

N : Pelatihannya gak ada kayaknya setauku bang.

P : Terus biasanya kapan pengawasan itu dilakukan?

N : Pengawasannya dilakukan tiap saat sih bang.

P : Terus kek mana tu pengawasannya?

N : Nah itu nanti misalnya ada anggota-anggota ini keliling bang soalnya yang jadi sasaran orang-orang merokok ini misalnya dikamar mandi baru di ruang-ruang yang jauh dari kelas jauh dari ruang guru itu yang menjadi sasarannya bang.

### **Informan Siswa Kelas XII**

P : Apakah adek tau tentang Kawasan Tanpa Rokok?

N : Iya saya mengetahuinya.

P : Apakah tujuan dari pelaksanaan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Tujuannya adalah karena asap rokok dapat membahayakan kesehatan bagi tubuh.

P : Terus manfaatnya?

N : Manfaatnya agar mencegah supaya tindakan tersebut dikurangi.

P : Apakah adek pernah mendapatkan sosialisasi tentang Kawasan Tanpa Rokok?

N : Iya saya pernah mendapatkan sosialisasi Kawasan Tanpa Rokok dari dinas kesehatan Kota Tebing Tinggi bang.

P : Apakah adek tau peraturan Walikota yang membahas tentang Kawasan Tanpa Rokok di sekolah?

N : Kalau peraturannya saya tidak mengetahuinya bang.

P : Terus hmm dimana aja tempat-tempat yang ditetapkan menjadi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Setau saya sih tempat yang dijadikan Kawasan Tanpa Rokok itu seluruh area dalam sekolah bang.

P : Apa saja sumber daya peralatan yang dimiliki sekolah ini untuk mendukung pelaksanaan penerapan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Seperti plang atau poster.

P : Siapa saja yang menjadi pelaksana kebijakan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Yang menjadi pelaksananya guru dan OSIS.

P : Kalo yang jadi sasarannya?

N : yang jadi sasarannya seluruh anggota sekolah.

P : Apakah adik seorang perokok?

N : Iya bang.

P : Pernah merokok disekolah gak dek?

N : Pernah bang tapi itu dalama kali sih bang.

P : Kekmana tanggapan adek terhadap penetapan Kawasan Tanpa Rokok di sekolah ini?

N : Bagus bagus sekali sih tanggapan dari saya bang.

P : Terus pernah liat gak warga sekolah yang merokok di sekolah?

N : Pernah bang liat guru merokok di ruang guru terus siswa juga pernah bang liat merokok di kamar mandi.

P : Ada sanksinya gak bagi mereka yang merokok?

N : Kalo sanksi sih bagi murid ada ya bang itu biasanya seperti surat materai dan panggilan orangtua tapi kalo guru gak ada sih tapi itu setauku ya bang.

P : Oh gitu ya, terus disini udah dibentuk gak pengawas penerapan Kawasan Tanpa Rokok?

N : Kalok itu kurang tau bang tapi biasanya BK sama anak OSIS bang yang ngerazia.

P : Kalo pelatihannya ada gak?

N : Pelatihannya pun gak tau ntah ada ntah ngggak.

P : Biasanya kapan pengawasan tersebut dilakukan dek?

N : Biasanya pas kapan ya oh pas istirahat bang.

P : Kekmana itu biasanya pengawasannya dek?

N : Biasanya ya razia lah bang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN